

**PENGEMBANGAN *CURUG TUJUH* CIBOLANG
SEBAGAI OBJEK WISATA ANDALAN DI CIAMIS JAWA BARAT**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan *Hospitality***

Disusun Oleh :

Nama : Septian Tri Harsono
NIM : 141208
Jurusan : *Hospitality*
Jenjang : Strata Satu

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

PENGEMBANGAN CURUG TUJUH CIBOLANG SEBAGAI OBJEK WISATA ANDALAN DI CIAMIS JAWA BARAT

ABSTRACT

Septian Tri Harsono. 141208,

S1-Hospitality

Curug Tujuh Cibolang is a natural tourist attraction that has been exist since 1986, located in the hamlet of Nanggela, Sandingtaman village, Panjalu, Regency of Ciamis. The position of the Curug Tujuh Cibolang residing in the mountains makes the tourist attraction has a beautiful natural panorama, beautiful rural atmosphere aside from the seven waterfall as the main attraction.

In this study asked how the role of Government and the community towards the development of Curug Tujuh Cibolang as well as the constraints that hamper the development.

The methods used in this research is qualitative descriptive methods. Data and information taken directly from the Curug Tujuh Cibolang. With the data collection technique does is observation, interviews ,quisioners and documentation.

From the results of research while doing observation, interviews, and documentation known that Curug Tujuh Cibolang has managed directly by the public company "Perhutani". This tourist attraction has a wide variety of natural attractions and forest potential and still could be further developed. Found many shortcomings in various aspects such as the facilities (toilets, access roads, lawn chairs, pathway, guardrail), human resources, promotion, until the regulation. Needed an effective strategies by partnering with The Governments, increasing marketing or promotional sector, makes the alternative attractions which not damaging existing ecosystems, empowering communities, human resources training and renewal the infrastructure in order to develop the Curug Tujuh Cibolang become a mainstay in Ciamis, West Java.

Key words: natural attractions, waterfalls, forests, research, development strategies

Septian Tri Harsono. 141208,

S1-Hospitality

Curug Tujuh Cibolang merupakan daya tarik wisata alam yang sudah ada sejak 1986, terletak di Dusun Nanggela, Desa Sandingtaman, Panjalu Kabupaten Ciamis. Letak Curug Tujuh Cibolang yang berada di pegunungan menjadikan objek wisata tersebut memiliki panorama alam yang indah dan suasana pedesaan selain dari tujuh buah air terjun sebagai atraksi utama.

Dalam penelitian ini ditanyakan bagaimana peran pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan curug tujuh cibolang serta kendala apa yang menghambat perkembangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dan informasi diambil langsung dari Curug Tujuh Cibolang. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Serta data yang telah terkumpul dianalisa dengan metode analisis SWOT.

Dari hasil penelitian, Curug Tujuh Cibolang dikelola langsung oleh perusahaan umum "Perum Perhutani" KPH Ciamis. Objek wisata ini memiliki beragam atraksi alam dan hutan yang potensial dan masih bisa dikembangkan lebih lanjut. Ditemukan banyak kekurangan di berbagai aspek seperti fasilitas (toilet, akses jalan,kursi taman, pedestrian, pembatas jalan), sumber daya manusia, promosi, sampai regulasi. Diperlukan strategi yang efektif dengan menjalin kerja sama dengan pemerintah, meningkatkan sektor pemasaran atau promosi, membuat atraksi alternatif yang tidak mengganggu ekosistem yang ada, memberdayakan masyarakat, pelatihan Sumber Daya Manusia dan pembaharuann sarana dan prasarana guna mengembangkan Curug Tujuh Cibolang agar bisa menjadi wisata andalan di Ciamis Jawa Barat.

Kata kunci : daya tarik wisata alam, air terjun, hutan, penelitian, strategi pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini berkembang pesat karena kegiatan pariwisata terbukti menghasilkan pendapatan devisa yang tinggi untuk negara dari tahun ke tahun, di tahun 2019 diproyeksikan pariwisata menjadi kelompok 4 (empat) sektor penghasil devisa terbesar di Indonesia yaitu sebesar US\$ 24 miliar, melampaui sektor Migas, Batubara, dan Minyak Kelapa Sawit. Pada tahun 2019 ini, pariwisata ditargetkan menjadi destinasi yang terbaik di kawasan regional dan mampu melampaui ASEAN. Negara kompetitor Indonesia dalam sektor pariwisata adalah Negara Thailand yang memperoleh devisa negara sebesar US\$ 40 miliar. Negara Indonesia dikaruniai kekayaan alam yang indah dan eksotis baik itu daratan maupun lautan serta *flora* dan *fauna*-nya pun beragam. Potensi alam yang melimpah membuat Indonesia menjadi salah satu destinasi wisata alam yang diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, wisata alam tersebut meliputi pegunungan, bukit, hutan, danau, sungai, laut dan masih banyak lagi, bahkan Indonesia pun memiliki beberapa *Geopark* atau taman bumi yang telah diakui oleh UNESCO sebagai *Unesco Global Geopark* yang diakui dunia. Hal ini tentu menjadi promosi wisata untuk memikat wisatawan mancanegara untuk berkunjung berwisata di Indonesia.

Maka dari itu diperlukan pengembangan yang akurat di setiap wilayah destinasi yang ada di seluruh wilayah Indonesia, tidak hanya melakukan pengembangan di objek wisata yang sudah terkenal saja, namun juga merambah ke tempat-tempat atau wilayah destinasi wisata yang masih belum terkenal. Seperti provinsi atau kota atau kabupaten yang masih jarang dikunjungi oleh wisatawan asing bahkan wisatawan dalam negeri sekalipun,

kurangnya sarana penunjang, buruknya aksesibilitas dan faktor lainnya menyebabkan wisatawan enggan untuk bersusah payah mendatangi beberapa objek wisata atau DTW yang ada di wilayah tersebut.

Jawa barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki objek wisata yang beragam, namun wisatawan cenderung memilih wisata yang ada di tiap perkotaan yang menyajikan wisata belanja, suasana perkotaan atau taman rekreasi , jawa barat masih memiliki alam yang indah nan asri di tiap-tiap daerah yang harus dikunjungi oleh wisatawan meskipun ada beberapa objek wisata yang belum dikelola secara maksimal dan masih perlu pengembangan.

Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat, wilayah ini mungkin masih asing untuk masyarakat umum khususnya diluar jawa barat yang ingin berwisata ke daerah ini. Diwilayah ini terdapat beberapa tempat atau objek yang dapat dikunjungi salah satunya adalah air terjun yang berada di Desa Sandingtaman, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis yang bernama *Curug Tujuh Cibolang* karena air terjun ini terletak di gunung cibolang. Jaraknya berkisar antara :

- Dari lokasi Kecamatan Panjalu berjarak 5 km
- Dari lokasi Kecamatan Kawali berjarak 12 km
- Dari lokasi Kabupaten Ciamis berjarak 31 km
- Dari lokasi Kabupaten Tasikmalaya berjarak 50 km
- Dari lokasi Kabupaten Bandung berjarak 112 km

Untuk menuju objek wisata ini diperlukan kendaraan pribadi karena belum ada angkutan umum yang melewati kawasan ini secara langsung, *Signage* atau papan petunjuk jalan disekitar tempat ini pun masih minim ditambah jalan yang berliku dan jauh dari pusat daerah. Dan di kawasan ini pun terdapat hutan pinus yang akan dilalui oleh wisatawan saat berjalan menuju *Curug Tujuh Cibolang* setelah membayar tiket masuk.

Curug Tujuh Cibolang memiliki potensi alam yang baik karena letaknya yang berada di pegunungan dan hutan yang masih asri. Disisi lain objek wisata ini masih perlu pengembangan dan pembangunan pada beberapa fasilitas penunjang, kemudahan akses, akomodasi dan lainnya. Kebutuhan wisatawan akan kemudahan perjalanan wisatanya tentu perlu diperhatikan dalam sebuah pengelolaan objek wisata. Dalam sebuah pengembangan tentu diperlukan rencana yang matang agar segala kegiatan pengembangan nantinya akan berjalan efektif dan efisien, dibutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik antar pelaku pariwisata seperti, pemerintah, wisatawan, industri-industri pariwisata lainnya, dan tentu masyarakat setempat pun diharapkan bisa ikut ambil bagian dalam kegiatan pariwisata.

Keberhasilan pengembangan pembangunan kepariwisataan nasional dapat dicapai atau diraih jika terdapat keterpaduan dan kesinergian antara kekuatan masyarakat, pemerintah, media masa, dan pengusaha pariwisata (Syahadat, 2006, p. 3). Dengan kerjasama yang baik antar pelaku pariwisata dan masyarakat, diharapkan pengembangan yang akan dilakukan di objek wisata air terjun *Curug Tujuh Cibolang* ini dapat menjadikan *Curug Tujuh Cibolang* sebagai wisata andalan di ciamis dan bisa menjadi magnet tersendiri atau pematik agar wisatawan luar daerah ataupun luar negeri mau berkunjung ke ciamis.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan artikel ilmiah ini penulis telah merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas pada penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan *Curug Tujuh Cibolang* ?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap adanya objek wisata *Curug Tujuh Cibolang* ?
3. Apa kendala yang menghambat pengembangan objek wisata *Curug Tujuh Cibolang* untuk menjadi objek wisata andalan di Ciamis Jawa Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan *Curug Tujuh Cibolang*.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan *Curug Tujuh Cibolang*.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Curug Tujuh Cibolang*.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengembangan *Curug Tujuh Cibolang*.

D. Manfaat dan Tujuan

Adapun manfaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengembangan *Curug Tujuh Cibolang* sebagai wisata andalan di Ciamis Jawa Barat.
- b. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini memberikan pengalaman baru yang bermanfaat dalam meneliti sebuah kawasan objek wisata dan dapat dibagikan untuk masyarakat umum.
- c. Bagi Pemerintah atau pengelola dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengelola dan mengembangkan sebuah objek wisata agar lebih layak dan diminati untuk dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat dan wisatawan dalam maupun luar negeri.
- d. Bagi Akademis diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa kepariwisataan untuk mendalami mata kuliah kepariwisataan melalui penerapan pengembangan dunia pariwisata di Indonesia.